

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa alokasi pemanfaatan ruang pada rencana tata ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota harus memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut dikarenakan suatu lahan yang dipergunakan tidak sesuai dengan kemampuan akan mencapai batas kritis setelah waktu tertentu. Daya dukung lahan bersifat terbatas, sehingga untuk mensejahterakan kehidupan manusia maka manusia dituntut untuk membuat daya dukung lingkungan tersebut berkelanjutan.

Kawasan Gunung Pani Kabupaten Pohuwato sudah lama dikenal sebagai salah satu wilayah pertambangan Emas di Provinsi Gorontalo, bahkan sejak zaman penjajahan Belanda. Saat ini ada dua perusahaan pertambangan yang sedang melakukan tahapan eksplorasi (Pan Asia dan PT. GSM), di samping kegiatan pertambangan yang dikelola oleh koperasi pertambangan setempat dan PETI. Dengan kondisi tipologi wilayah yang dominan bergunung dengan vegetasi hutan sebelumnya, maka dengan keberadaan kegiatan pertambangan selama ini telah mengalami perubahan kondisi lingkungan yang sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan aktifitas pertambangan. Disebabkan penataan ruang yang umumnya terjadi akibat adanya kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan lahan, sehingga terjadi perubahan pengelolaan maupun perubahan keadaan.

Peningkatan jumlah penduduk berimplikasi pada peningkatan kebutuhan lahan untuk memwadah berbagai aktivitas manusia melangsungkan kehidupannya. Di sisi lain, ketersediaan lahan tersebut relatif terbatas, sehingga tidak mustahil jika banyak terjadi konversi lahan dari kawasan budidaya pertanian ataupun kawasan lindung menjadi kawasan pertambangan (Denny 2004).

Bentuk-bentuk penyimpangan penggunaan/penutupan lahan terhadap peruntukan lahan RTRW umumnya didominasi oleh pertambangan dan pemukiman pada kawasan gunung Pani. Dalam perkembangannya antara kebutuhan dan ketersediaan lahan tidak diatur dengan baik, maka akan terjadi

berbagai benturan kepentingan antar aktivitas yang berdampak pada persaingan dalam penggunaan lahan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya pergeseran pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan arahan penataan ruang dan daya dukung lahannya. Berdasarkan pemikiran di atas, sekaligus sebagai upaya agar tidak terjadi penyimpangan penggunaan lahan, maka penelitian tentang Karakteristik dan Kelas Kemampuan Lahan menjadi penting untuk dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Bagaimana karakteristik lahan dan kelas kemampuan lahan di kawasan pertambangan PT Gorontalo Sejahtera Mining Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui karakteristik lahan dan kelas kemampuan lahan di kawasan pertambangan PT Gorontalo Sejahtera Mining Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan arah dan kebijakan penggunaan lahan di kawasan gunung Pani
2. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat dalam kaitannya dengan penggunaan lahan yang optimal, lestari dan berkelanjutan.
3. Sebagai tambahan referensi ilmiah terkait pengelolaan lahan yang berkelanjutan berdasarkan fungsi kawasan dan daya dukungnya.